

**SOSIALISASI TUNTASKAN WARGA YANG PUTUS SEKOLAH
DI KELURAHAN PEKAPURAN RAYA
DENGAN BELAJAR PENDIDIKAN KESETARAAN
PAKET A, B, DAN C DI PKBM MELATI KOTA BANJARMASIN**

Hidayati Desy

Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
hidayati_desy@ymail.com

Abstrak

Pendidikan dilahirkan untuk memperbaiki segala kebobrokan yang sudah menggumpal di segala sendi kehidupan bangsa ini. Pendidikan adalah media mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun tatanan bangsa yang berbalut dengan nilai – nilai kepintaran, kepekaan, dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, pendidikan kesetaraan PKBM Melati Banjarmasin yang terletak di Pekapuran Raya sudah mendukung kegiatan pendidikan salah satunya yang putus sekolah untuk terus memberantas para pendidikan yang putus sekolah agar dapat menerima hak pendidikan. Pelaksanaan yang dilaksanakan di PKBM Melati di Kelurahan Pekapuran Raya tersebut mensosialisasikan tentang menuntaskan warga yang putus sekolah dengan belajar pendidikan kesetaraan paket A, B dan C di PKBM Melati Kota Banjarmasin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mensetarakan tanpa harus memilih baik dari usia, jabatan serta agama, yang penting pada sosialisasi tersebut disampaikan bahwa pendidikan dalam upaya mensetarakan pendidikan tidak pandang apapun, pendidikan akhlak, agama, dan pendidikan yang ada di sekolah pada umumnya. Pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket A, B, dan C di PKBM Melati di Pekapuran Raya lebih fokus dan berguna bagi warga belajar dengan kegiatan yang dilaksanakan di PKBM Melati selama proses belajar pendidikan yang diajarkan sesuai jurusan tutor, ada pula pendidikan agama, pelatihan agama dan praktik memasak atau latihan seni dan kreatif anak lainnya, mereka juga mendapat fasilitas tempat, pendidikan, biaya dibebaskan, dan didampingi serta dibina menjadi pendidikan yang setara pada tingkat sekolah pada umumnya.

Kata Kunci: sosialisasi, pendidikan kesetaraan, PKBM melati

ABSTRACT

Education was born to repair all the rot that has accumulated in all aspects of this nation's life. Education is a medium for educating the nation's life and building a national order that is wrapped in the values of intelligence, sensitivity and concern for the life of the nation and state. Thus, the PKBM Melati Banjarmasin equivalency education which is located in Pekapuran Raya has supported educational activities, including those who have dropped out of school or for whatever reason, to continue to eradicate education students who have dropped out of school so that they can receive their rights. on the knowledge they gain at the school. The implementation which was carried out at PKBM Melati in the Pekapuran Raya sub-district socialized the issue of helping people who have dropped out of school in the Kepekupuran Raya sub-district by studying equivalency education packages A, B and C at PKBM Melati, Banjarmasin City. The community service activity which aims to create equality without having to choose age, position and religion, which is important In this socialization, it was conveyed that education in an effort to equalize education does not look at anything, moral, religious and educational education in schools in general. So that the implementation of equal education packages A, B and C at PKBM Melati in Pekapuran Raya is more

Hidayati Desy. Sosialisasi Tuntaskan Warga Yang Putus Sekolah di Kelurahan Pekapuran Raya dengan Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C di PKBM Melati Kota Banjarmasin

focused and useful for the learning community with the activities carried out at PKBM Melati during the educational learning process which is taught according to the tutor's department, there is also religious education, religious training and practice cooking or other arts and creative training for children, they also receive facilities, education, fees are waived, and are accompanied and nurtured into education that is equivalent to the school level in general.

Keywords: socialization, equality education, PKBM melati

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperuntukan kepada warga yang putus sekolah. Warga yang putus sekolah menjadi kurang pendidikan baik segi moral dan akhlak serta ilmu pengetahuan lainnya dalam berkeluarga ataupun bersosial di lingkungan sekitar. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi tuntaskan warga yang putus sekolah di Kelurahan Pekapuran Raya belajar pendidikan kesetaraan, yakni paket A, B, dan C di PKBM Melati Kota Banjarmasin. Kegiatan ini bertujuan untuk mensetarakan tanpa harus memilih baik dari usia, jabatan serta agama, dan pendidikan yang ada di sekolah pada umumnya.

Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi merupakan mata rantai paling penting di antara sistem-sistem sosial lainnya, karena dalam sosialisasi adanya keterlibatan individu-individu sampai dengan kelompok-kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi. Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya Sutaryo, (2004: 230). Sosialisasi yang dilakukan dalam PkM ini adalah diperuntukan kepada warga masyarakat yang putus sekolah.

Putus sekolah merupakan proses yang awalnya bersekolah namun tidak dapat diselesaikan dengan semestinya karena adanya faktor seperti ekonomi, usia, malas, tidak kuat mental pada sekolah umum, harus bekerja (tulang punggung keluarga), faktor lingkungan (karena tidak ada dukungan) dan masih banyak lagi sebab dari putus sekolah. Dengan demikian, putus sekolah menimbulkan banyaknya terbengkalai dalam agama, pendidikan, moral serta karakter yang harus sedini mungkin untuk dilatih pada anak-anak sekolah sesuai tingkat pendidikan tersebut.

Belajar suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya, (Fathurrohman, 2012:118).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku yang mengakibatkan siswa dapat merespons ilmu pengetahuan yang diberikan sehingga terjadi peningkatan daya pikir, keterampilan, pemahaman, sikap, pengetahuan dan lain-lainnya. Kegiatan proses belajar dapat membuat siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan-perubahan akibat proses belajar adalah perubahan yang relatif tetap atau tidak mudah hilang. Siswa menjalani proses belajar siswa yang dilatih dalam segala aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga akan terjadi peningkatan. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi pada siswa tidak mudah hilang bahkan akan terus berkembang bila siswa sering melakukan kegiatan belajar.

Pendidikan dihadirkan untuk mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang beradab dan berbudaya. Pendidikan dilahirkan untuk memperbaiki segala kebobrokan yang sudah menggumpal di segala sendi kehidupan bangsa ini. Pendidikan adalah media mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun tatanan bangsa yang berbalut dengan nilai-nilai kepintaran,

Hidayati Desy. Sosialisasi Tuntaskan Warga Yang Putus Sekolah di Kelurahan Pekapuran Raya dengan Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C di PKBM Melati Kota Banjarmasin

kepekaan, dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Piaget mendefinisikan pendidikan sebagai penghubung dua sisi. Di satu sisi, individu yang sedang tumbuh dan di sisi lain, nilai sosial, intelektual dan moral yang menjadi tanggungjawab pendidikan untuk mendorong individu tersebut. Yamin, (2009:16) dasar pendidikan di sini adalah pandangan yang mendasari seluruh aktivitas pendidikan, baik dalam rangka penyusunan teori perencanaan maupun pelaksanaan dan penyelenggaraan selalu bertolak dari sejumlah asas-asas tertentu landasan dan asas tersebut sangat penting karena merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat suatu bangsa tertentu.

Pendidikan kesetaraan menyetarakan pendidikan baik pendidikan kesetaraan negeri dan pendidikan kesetaraan swasta. Tujuan pendidikan kesetaraan memberikan peluang khusus kepada masyarakat yang ketinggalan jauh dari usia pendidikan umum atau yang sudah putus sekolah karena berbagai faktor. Dengan demikian, adanya pendidikan kesetaraan tentu membantu lingkungan sekitar yang tidak pandang usia, jenjang, agama, budaya namun mengutamakan pendidikan untuk menyamaratakan bahwa belajar akan mampu menjadi generasi yang bermutu dan berkualitas dalam akhlak, moral serta pendidikan yang telah didapat selama proses belajar tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan yang dilaksanakan di PKBM Melati di Kelurahan Pekapuran Raya mensosialisasikan tentang menuntaskan warga yang putus sekolah di Kelurahan Kepekupuran Raya dengan belajar pendidikan kesetaraan paket A, B dan C di PKBM Melati Kota Banjarmasin. PkM dilaksanakan satu hari dari pukul 14.00 wita – selesai, yang dihadiri oleh Bapak Lurah Pekapuran Raya, dan salah satu perwakilan dari dinas pendidikan dalam mensosialisasi betapa pentingnya pendidikan dalam mensetarakan dunia pendidikan baik yang kurang mampu, orangtua yang lansia, dan yang putus sekolah.

Adapun pelaksanaan yang telah dilaksanakan dan dijawabkan oleh kepala PKBM Melati beserta tutor dari PKBM Melati dalam kegiatan sosialisasi dihadiri warga belajar dan warga lingkungan di Pekapuran Raya. Kegiatan tersebut diagendakan pada hari Kamis, 4 Mei 2023, dengan dihadiri oleh kepala sekolah, tutor, serta Kepala Lurah Pekapuran Raya untuk mendukung dan memotivasi warga belajar yang berhadir sekaligus mengajak warga sekitar yang putus sekolah agar mampu dan berkeinginan kembali untuk sekolah.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi tuntaskan warga yang putus sekolah mendapat tanggapan positif oleh masyarakat di lingkungan Pekapuran Raya. Dengan demikian, warga lingkungan sekitar merasa lebih terbantu dengan adanya sekolah gratis untuk masyarakat yang putus sekolah tersebut. Sasaran pada kegiatan sosialisasi adalah seluruh warga yang putus sekolah, baik anak-anak, remaja, dan dewasa sekaligus orangtua yang ingin bersekolah tidak ada halangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berisi sosialisasi tuntaskan warga yang putus sekolah di Kelurahan Pekapuran Raya dengan belajar pendidikan kesetaraan paket A, B, dan C di PKBM Melati Kota Banjarmasin. Sosialisasi untuk mensetarakan tanpa harus memilih baik dari usia, jabatan serta agama dan pendidikan yang ada di sekolah pada umumnya juga ada di PKBM Melati yang dibimbing sesuai jurusan pendidikan dari tutor di PKBM Melati, baik dari lulusan S2, luasan S1, PNS, guru yang merangkap sebagai mantan Kepala PAUD.

Hidayati Desy. Sosialisasi Tuntaskan Warga Yang Putus Sekolah di Kelurahan Pekapuran Raya dengan Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C di PKBM Melati Kota Banjarmasin



Gambar 1. Sosialisasi dari lurah pekapuran raya

Pada gambar 1 di atas merupakan kegiatan pemateri sosialisasi oleh Kepala Lurah Pekapuran Raya tentang pendidikan kesetaraan yang putus sekolah agar bisa bergabung ke PKBM Melati di Pekapuran Raya demi menempuh pendidikan yang setara dengan sekolah umum baik negeri dan swasta yang mana PKBM Melati juga di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Lurah Pekapuran Raya memberikan motivasi dan semangat yang sudah proses belajar di PKBM Melati dan yang akan mendaftar di sekolah yang menyelenggarakan pendidikan kesetaraan belajar baik paket A, B dan C bagi siapapun yang ingin sekolah. Sosialisasi juga dilakukan oleh Ibu Tini sebagai kepala PKBM Melati di Pekapuran Raya untuk terus memberikan motivasi, saran, dan kedisiplinan serta tanggungjawab dalam menjalankan tugas belajar di sekolah yang diajarkan oleh tutor dengan keahlian dari jurusan pendidikan sebagai bentuk bahan dan materi peserta didik di kelas.



Gambar 2. Warga belajar dari paket A,B, C dan warga lingkungan penduduk pekapuran.

Pada gambar 2 merupakan sebagian dari warga belajar yang hadir di PKBM Melati dalam sosialisasi dalam menuntaskan warga yang putus sekolah di Kelurahan Pekapuran Raya dengan belajar pendidikan kesetaraan paket A,B, dan C di PKBM Melati Kota Banjarmasin. Seluruh warga belajar dan masyarakat lingkungan yang menghadiri sosialisasi antusias dengan menyimak materi dari Lurah Pekapuran Raya dan Kepala PKBM Melati sekaligus pemilik belajar pendidikan kesetaraan yang dikelola puluhan tahun untuk meningkatkan pendidikan dengan memudahkan baik dari fasilitas, biaya serta lokasi yang mudah diakses untuk lingkungan sekitar.

Hidayati Desy. Sosialisasi Tuntaskan Warga Yang Putus Sekolah di Kelurahan Pekapuran Raya dengan Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C di PKBM Melati Kota Banjarmasin



Gambar 3. Warga belajar dari tahfiz quran di pekapuran Raya

Pada gambar 3 di atas merupakan peserta didik dari tahfiz quran atau pesantren yang tidak jauh dari PKBM Melati Banjarmasin, karena letak masih satu kompleks atau satu gang sehingga dengan melangkah kaki sudah langsung sampai ke kelas untuk menerima materi dari tutor yang mengajar.

Warga belajar yang hadir tersebut dari pesantren atau takhfiz quran yang tidak jauh dari PKBM Melati, dengan demikian dengan berjalan kaki mereka sudah sampai tujuan untuk belajar disetiap minggu yang disesuaikan dengan jadwal Pelajaran yang telah ditentukan.



Gambar 4. Pemberian bingkisan paket belajar untuk salah satu warga belajar paket B dan C di PKBM melati banjarmasin

Pada gambar 4 di atas merupakan serah terima pemberian bingkisan paket belajar untuk salah satu warga belajar paket B dan C di PKBM Melati Banjarmasin, yang diberikan oleh Lurah Pekapuran dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin sebagai simbol kepedulian untuk lebih meningkatkan pendidikan kesetaraan agar masyarakat yang putus sekolah mampu dan percaya diri lagi dengan ilmu yang diterapkan di PKBM Melati Banjarmasin.

Hidayati Desy. Sosialisasi Tuntaskan Warga Yang Putus Sekolah di Kelurahan Pekapuran Raya dengan Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C di PKBM Melati Kota Banjarmasin



Gambar 5. Dokumentasi dari kelas A, B, dan C warga belajar perempuan di PKBM Melati Banjarmasin

Gambar 5 di atas merupakan hasil dokumentasi dari kelas A, B, dan C warga belajar perempuan di PKBM Melati Banjarmasin sebagai bukti dari penerimaan berupa buku tulis dan selengkapnya untuk proses pembelajaran di PKBM Melati Banjarmasin. Pada kegiatan di atas para peserta didik sangat bahagia karena mendapatkan motivasi dari Lurah Pekapuran dan kepala sekolah. Peserta menjadi lebih semangat dengan bantuan alat tulis dalam mendukung mendapatkan Pendidikan secara gratis.

Warga belajar khususnya para perempuan yang menerima hadiah alat tulis tentu berbangsa hati karena selain mendapatkan ilmu yang gratis dan lebih nyaman dalam mengatur waktu, pendidikan yang diterima juga mudah karena pada umumnya kegiatan belajar disesuaikan dengan daya tarik dan minat agar warga belajar atau peserta didik lebih semangat dan disiplin dalam mengikuti setiap pembelajaran dan kegiatan lainnya.



Gambar 6. Dokumentasi dari kelas A, B, dan C warga belajar Laki-laki di PKBM Melati Banjarmasin

Pada gambar 6 di atas merupakan hasil dokumentasi dari kelas A, B, dan C warga belajar laki-laki di PKBM Melati Banjarmasin sebagai bukti dari penerimaan berupa buku tulis dan selengkapnya untuk proses pembelajaran di PKBM Melati Banjarmasin. Warga belajar atau peserta didik khususnya laki-laki yang hadir mendapatkan bantuan dari kepala sekolah yaitu Ibu Tini sekaligus pemilik sekolah PKBM Melati dengan memberikan alat tulis sebagai bentuk kepedulian dan rasa sayang kepada warga yang putus sekolah. Kegiatan ini didukung

Hidayati Desy. Sosialisasi Tuntaskan Warga Yang Putus Sekolah di Kelurahan Pekapuran Raya dengan Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C di PKBM Melati Kota Banjarmasin

oleh lurah Pekapuran raya untuk menuntaskan warga yang putus sekolah untuk dapat mendaftarkan segera tanpa batas usia dan status golongan apapun. Kegiatan ini untuk mendapatkan jati diri yang baik secara agama, moral, akhlak, serta ilmu yang diberikan di sekolah.



Gambar 7. Dokumentasi tutor/ pengajar paket A, B, dan di PKBM melati

Pada gambar 7 di atas merupakan dokumentasi dari seluruh tutor dari PKBM Melati, tutor tersebut baik dari kepala sekolah, PNS di sekolah dasar, dosen, kepala paud, dan jurusan pendidikan tutor untuk memberikan materi atau pendidikan bagi masyarakat yang memerlukan ilmu pengetahuan. Tutor yang ada pada kegiatan tersebut tentunya sebagai partisipasi untuk mendukung kegiatan dan berusaha untuk terus menguatkan tekad para warga yang putus sekolah, hingga minat untuk bisa merubah jati diri seseorang menjadi lebih baik pada lingkungan sekitar.

SIMPULAN

Pada hasil kegiatan kepada masyarakat tentang sosialisasi tuntaskan warga yang putus sekolah tersebut mendapat tanggapan yang disukai oleh masyarakat di lingkungan pekapuran raya tersebut, hal itu karena adanya warga yang putus sekolah yang menjadi kurang pendidikan baik segi moral dan akhlak serta ilmu pengetahuan lainnya dalam berkeluarga ataupun bersosial, dengan demikian, warga lingkungan sekitar merasa lebih terbantu dengan adanya sekolah gratis untuk masyarakat yang putus sekolah tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul sosialisasi tuntaskan warga yang putus sekolah di kelurahan pekapuran raya dengan belajar pendidikan kesetaraan paket A, B, dan C di PKBM Melati Kota Banjarmasin, yang bertujuan untuk mensterilkan tanpa harus memilih baik dari usia, jabatan serta agama, yang penting pada sosialisasi tersebut disampaikan bahwa pendidikan dalam upaya mensterilkan pendidikan tidak pandang apapun, pendidikan akhlak, agama, dan pendidikan yang ada di sekolah pada umumnya juga ada di PKBM Melati yang dibimbing sesuai jurusan pendidikan dari tutor di PKBM Melati.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan di PKBM Melati selama proses belajar pendidikan yang diajarkan sesuai jurusan tutor, ada pula pendidikan agama, pelatihan agama dan praktik memasak atau latihan seni dan kreatif anak lainnya, mereka juga mendapat fasilitas tempat, pendidikan, biaya di bebaskan, dan di dampingi serta di bina menjadi pendidikan yang setara pada tingkat sekolah pada umumnya. PKBM Melati dilaksanakan seminggu tiga kali dari siang sampai sore satu hari ada 2-3 mata pelajaran yang mereka dapatkan pada sekolah kesetaraan untuk masyarakat yang putus sekolah agar tetap semangat dan tidak takut atau malu karena PKBM Melati mampu mencetak generasi yang dapat melanjutkan kuliah Negeri atau swasta dan bisa langsung bekerja sesuai kemampuan peserta didik masing-masing.

Hidayati Desy. Sosialisasi Tuntaskan Warga Yang Putus Sekolah di Kelurahan Pekapuran Raya dengan Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C di PKBM Melati Kota Banjarmasin

DAFTAR PUSTAKA

- Abidinsyah, Lagiono, Ria Mayasari, Lili Agustina, Irni Cahyani & Maryam Agustina. (2022). Sosialisasi gerakan literasi membaca peserta didik SDN seberang mesjid 1 banjarmasin. *Batuah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 2 No. 2 2022
- Kuzairi, Hidya Maulida, Norliani, Lili Agustina, Desi Hidayanti, I Made Darmayasa Wilantara. (2021). Belajar bercerita melalui melalui puppet book bersama anak-anak griya yatin & dhuafa mentaos berbagi banjarbaru. *Batuah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 1 No. 1 2021.
- Agustina, L. Dodiet Enggar Wibowo, & Irni Cahyani. (2023). Sosialisasi dan pelatihan asesmen pada kurikulum merdeka SDN 3 sungai ulin banjarbaru. *Batuah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 3 No. 2 2023.
- Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal; Permendikbud no 81 tahun 2013 tentang
Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal
- Fathurrohman, M dan Sulistyorini. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Moh. Yamin, (2009). *Menggugat Pendidikan Indonesia (Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hajar Dewantara)* Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,
- Sutaryo. (2004). *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Press,